

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Nilai Akademik dipengaruhi oleh motivasi belajar, stress akademik, kemandirian belajar, bimbingan akademik, skill komunikasi dan fasilitas pembelajaran. (Mushtaq & Khan, 2012) (Sunarsih, 2009). Nilai Akademik merupakan cerminan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Di dalam kedokteran, nilai akademik menunjukkan kompetensi skill dari mahasiswa kedokteran. Dari data yang ada di FK UNISSULA, menunjukkan angka *first taker* Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) belum sesuai target yang ditentukan. Oleh karena itu dilakukan *re-taker* dengan sebelumnya diberi bimbingan *Team Based Learning* (TBL) dengan pemberian *progress test* sebanyak 6 kali. Dari hasil *re-taker* pada periode 2014-2016 belum ada yang memenuhi target. Hasil analisis didapatkan rendahnya semangat dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti bimbingan TBL sehingga mempengaruhi hasil dari ujian UKMPPD *re-taker*. Motivasi dan semangat belajar dapat dipengaruhi oleh stress akademik yang dapat mengubah keyakinan diri seseorang dalam belajar sehingga meredupkan motivasi yang harusnya timbul dari dalam diri mereka. (Pratama & Prihatiningsih, 2014). Ada beberapa terapi dalam menanggulangi stress secara umum, yaitu menggunakan medikamentosa dan terapi relaksasi. Terapi relaksasi mempunyai banyak metode, salah satunya ialah terapi relaksasi

menggunakan musik disebut terapi musik. Masih sedikit penelitian mengenai terapi musik yang mempengaruhi nilai akademik.

Mahasiswa kedokteran menghadapi stressor yang tidak bisa dihindari dan berkaitan dengan aktivitas akademik dan tuntutan pada kehidupannya (Navas P, 2012 ; Chung, 2008). Gangguan pada aktivitas akademik menyebabkan penurunan pada hasil akhir, yaitu prestasi atau nilai akademik. (Steinmayr dkk , 2015). Indikator mahasiswa yang mengalami stress akademik cenderung memiliki hasil prestasi akademik yang buruk (Chung, 2008). Hasil penilaian tingkat stress pada 100 mahasiswa kedokteran di Sumatera Utara : 35 orang mengalami stress ringan , 61 orang mengalami stress sederhana dan 4 orang mengalami stress tinggi (Pathmanathan & Husada, 2013). Semakin tinggi stress akademik yang dialami oleh mahasiswa, makin rendah motivasi belajar mereka (Pratama & Prihatiningsih, 2014). Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam menunjang nilai akademik, apabila motivasi belajar rendah maka nilai akademik akan ikut rendah.

Musik menyediakan cara yang simpel, aman dan efektif dalam mencegah potensi-potensi yang dapat merusak psikis manusia seriring terjadinya stress pada individu (Knight & Rickard, 2001). Penelitian terdahulu menggunakan musik Mozart , memberikan rasa nyaman dan rileks sehingga menurunkan skor rerata stress pada mahasiswa di Jember (Rosanty, 2014). Penelitian lain mengenai pengaruh terapi musik dengan kecemasan pada remaja berusia 19-35 Tahun di Bojonegoro membuktikan setengah dari

responden dengan kecemasan ringan setelah diberi terapi musik kecemasan ringan menurun hingga tidak ada kecemasan (Saifudin & Wijaya, 2015). Kecemasan dapat diukur dengan menggunakan beberapa skala, namun yang sudah teruji validitas dan realibilitasnya ialah kuisioner *Depression, Anxiety, Stress Score* (DASS) yang berjumlah 42 item pertanyaan dan bersifat *self-reporting* atau responden dapat mengisi sendiri tanpa melalui wawancara sesuai dengan apa yang dirasakan (Damanik, 2011). Metode pembelajaran dengan diiringi musik membuat mahasiswa lebih tertarik pada materi yang diberikan sehingga memacu motivasi dan semangat mahasiswa (Sumarliyah, 2010). Sumber lain menyatakan keterkaitan musik dengan *performance* siswa dalam pengerjaan soal matematika menunjukkan peningkatan yang signifikan (Taylor & Rowe, 2012). Proses yang mendasari berkaitan dengan gelombang alpha yang tercipta pada otak manusia apabila mendengarkan musik. Gelombang alpha pada manusia mempunyai efek menurunkan stress dan meningkatkan ketajaman memori (Ossebaard, 2000). Berdasarkan ulasan-ulasan di atas maka , dimungkinkan pemberian terapi musik dapat meningkatkan nilai akademik mahasiswa yang mengikuti UKMPPD.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat nilai akademik/nilai *progress test* CBT Lokal persiapan UKMPPD mahasiswa yang diberi terapi musik secara langsung dan dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak diberi terapi musik.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh musik instrumental terhadap prestasi akademik mahasiswa?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.2.1. Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh musik instrumental terhadap nilai akademik mahasiswa.

#### **1.2.2. Tujuan Khusus**

- i. Mengetahui nilai akademik pada mahasiswa yang mendengarkan musik instrumental.
- ii. Mengetahui nilai akademik pada mahasiswa yang tidak mendengarkan musik instrumental.
- iii. Mengetahui perbandingan nilai akademik pada mahasiswa yang mendengarkan musik instrumental dan yang tidak mendengarkan musik instrumental.
- iv. Mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa yang diukur menggunakan kuisioner DASS.

### **1.4 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

#### **1.3.1. Manfaat Teoritis**

Sebagai tambahan informasi dan landasan bagi penelitian selanjutnya terkait penggunaan musik instrumental pada mahasiswa.

#### **1.3.2. Manfaat Praktis**

Bahan pertimbangan terapi musik untuk terapi tambahan pada depresi dan atau anxietas.